

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan untuk menghasilkan laba dengan cara mengelola sumberdaya-sumberdaya yang dimilikinya. Sebagian sumber daya yang dimiliki perusahaan tertanam dalam modal kerja. Modal kerja digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran operasional rutin seperti pembayaran upah dan gaji pegawai, pembelian bahan baku dan lain-lain. Efektifitas modal kerja ditunjukkan dengan perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*).

Penggunaan modal kerja dikatakan efektif apabila perusahaan mampu menggunakan modal kerjanya untuk memperoleh profit atau keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan modal kerja yang efektif dapat dilihat dari perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*). Sedangkan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat dilihat dari rasio rentabilitas yaitu *Return on Investment (ROI)*.

*Return on Investment (ROI)* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola aktivitya untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini sering digunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio ini menggunakan seluruh total aktiva yang dimiliki perusahaan. *ROI* juga menggambarkan tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasi perusahaannya.

Piutang, Kas dan Persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya laba perusahaan. Seperti pada kas makin besar jumlah kas yang ada berarti makin tinggi tingkat likuiditas perusahaan. Ini berarti perusahaan memiliki resiko yang lebih kecil tidak dapat membayar kewajiban finansialnya. Tetapi tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan jumlah kas yang sangat besar, karena terlalu besar jumlah kas berarti semakin banyak jumlah dana yang menganggur sehingga memperkecil profitabilitas perusahaan (Riyanto, 2007. hal. 20).

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan modal kerja perusahaan secara keseluruhan yang dibagi kedalam tiap divisi dengan laba perusahaan, sehingga peneliti memilih penelitian dengan judul **“ANALISIS HUBUNGAN PERPUTARAN MODAL KERJA DENGAN *RETURN ON INVESTMENT (ROI)* PADA PT. DAMAI ABADI SEJAHTERA ”**

## **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti menetapkan perumusan masalah sebagai berikut : apakah *working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja) secara keseluruhan maupun per divisi memiliki hubungan dengan *Return on Investment* pada PT. Damai Abadi Sejahtera (Aluminium Extrusions Industry Indonesia, Medan).